



► PEMBERDAYAAN

Prawirodirjan Kelola Sampah Organik dengan Losida

GONDONANAN—Kelurahan Prawirodirjan, Kapanewon Gondomanan, Kota Jogja mendorong warganya untuk melakukan pengelolaan sampah secara mandiri. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kesadaran melakukan pemilahan sampah organik dan nonorganik. Kelurahan ini membuat lodong isi dapur atau dikenal dengan losida untuk mengelola sampah organik.

Lurah Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Jogja Rusdi Haryanto menjelaskan hampir semua RW di kelurahannya sudah ada bank sampah, akan tetapi masih fokus pada sampah nonorganik yang dijual. Saat ini kelompok bank sampah ini berusaha untuk mengelola sampah organik terutama sisa-sisa dapur dengan harapan bermanfaat dan tidak terbuang.

"Selain nonorganik, kami sedang berusaha untuk



Pelatihan pembuatan Losida untuk fasilitasi penyimpanan sampah organik rumah tangga di kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Jogja.

mengelola sampah organik ini, yang paling mudah kan diolah menjadi pupuk," katanya belum lama ini.

Melalui program losida, digelar pelatihan langsung kepada warga pada awal September 2022 lalu. Kegiatan tersebut diikuti oleh 15 perwakilan

kelompok Dasawisma yang ada di wilayah RW 15. Warga bisa memanfaatkan botol bekas air mineral sebagai losida dengan dimodifikasi sedemikian rupa.

"Kegiatan sosialisasi ini digelar karena kami berpikir bahwa ini merupakan cara termudah yang bisa dilakukan oleh warga



untuk mengurangi sampah dari sumbernya. Kebetulan untuk pelatihannya melibatkan mahasiswa KKN," katanya.

Losida merupakan salah satu cara memanfaatkan sampah organik yang ada di rumah tangga dengan menggunakan lodong atau pipa yang ditanam di tanah. Kemudian pipa tersebut diisi sisa makanan rumah tangga dan ditumpuk hingga penuh, setelah penuh maka dibiarkan dua hingga tiga bulan sampai membusuk dan menjadi kompos.

Sampah organik tersebut berperan menjadi kompos yang berfungsi untuk menggemburkan tanah dan tanaman serta pepohonan di

sekitarnya. Sederhana, cukup menanam sebuah pipa di tanah, dan sampah organik otomatis akan menjadi kompos.

"Saat ini sudah mulai diterapkan di rumah warga, harapannya ini dapat mengurangi sampah organik. Kami harapannya sampah organik itu bisa dikelola setiap rumah tangga, pengurangannya seperti itu. Selama ini organik bisa dilakukan setiap rumah tangga," katanya.

Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja Aman Yuriadijaya mendorong agar para pengelola bank sampah di wilayah kota Jogja aktif mengikuti pertemuan dalam forum bank sampah di berbagai level. Saat ini sudah terjadwal pertemuan dari level forum kelurahan hingga Kota Jogja. "Melalui forum bank sampah ini, para pengelola bisa saling bertukar pengalaman dalam upaya mengurangi sampah," katanya. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Prawirodirjan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005